

Pengelolaan Kegiatan Pengajian Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Siska Wulandari¹, Azizah Husin², Mega Nurrisalia³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

¹²³ Mail: siskawulandarii938@gmail.com, azizahhusin@fkip.unsri.ac.id,
meganurrisalia@fkip.unsri.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to find out the management of housewife recitation activities at the Miftahul Jannah Timbangan Taklim Council, Ogan Ilir Regency. This study uses a qualitative approach with a descriptive approach method. The subjects of this study consisted of 5 people, namely 1 chairman of the taklim council and 4 housewife pilgrims. The research results show that the management of study activities for housewives at the Miftahul Jannah Timbangan assembly includes three main indicators: First, the planning of activities at the Miftahul Jannah Taklim Assembly is carried out through an agreement between the management and the congregation. This assembly is managed by two people, namely the chairman and the treasurer, who also serves as the secretary. Although the management structure is limited, the activities run smoothly thanks to the active participation of the congregation. Secondly, it is carried out every Friday and Sunday on the second and fourth weeks at the home of one of the congregation members alternately. Thirdly, control is carried out through financial reporting that is submitted openly, while evaluation is conducted directly during the study sessions, both related to the recitation of Tajweed and non-routine activities. Overall, the implementation of the Miftahul Jannah Tafsir Assembly activities was successful, indicated by the improved quality of Quran recitation and the development of harmonious relationships among the congregation. However, planning and control still need to be improved, especially in the organizational structure, by adding a secretary to clarify task distribution and make the management of the tafsir assembly more efficient.*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 5 orang, yaitu 1 orang ketua majelis taklim dan 4 orang jamaah ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan mencakup tiga indikator utama: Pertama, perencanaan kegiatan di Majelis Taklim Miftahul Jannah dilakukan melalui kesepakatan antara pengurus dan jamaah. Majelis ini dikelola oleh dua orang, yaitu ketua dan bendahara yang juga merangkap sebagai sekretaris. Meskipun struktur kepengurusan terbatas, kegiatan tetap berjalan lancar berkat partisipasi aktif jamaah. Kedua, pada pelaksanaannya dilakukan setiap hari Jum'at dan hari Ahad pada minggu kedua dan keempat di rumah salah satu jamaah secara bergantian. Ketiga, pengendalian dilakukan melalui pelaporan keuangan yang disampaikan secara terbuka, sementara evaluasi dilakukan langsung saat pengajian, baik terkait bacaan tajwid maupun kegiatan nonrutin. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Miftahul Jannah terlaksana dengan baik, ditandai oleh meningkatnya kualitas bacaan Al-Qur'an dan terjalinnya hubungan yang harmonis antarjamaah. Namun, perencanaan dan pengendalian masih perlu diperbaiki, terutama dalam struktur organisasi, dengan menambahkan sekretaris agar pembagian tugas lebih jelas dan pengelolaan majelis taklim lebih efisien.

Article History

Received: 14-05-25

Reviewed: 01-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

Management, Religious Study Group, Housewife

Sejarah Artikel

Diterima: 14-05-25

Direview: 01-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

Pengelolaan, Majelis Taklim, Ibu Rumah Tangga

How to Cite: Wulandari, S., Husin, A., & Nurrisalia, M. Pengelolaan Kegiatan Pengajian Ibu Rumah Tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan Kabupaten Ogan Ilir. *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 215–223. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.15658>

PENDAHULUAN

Salah satu pendidikan nonformal yang di ketahui oleh masyarakat beragama Islam untuk mempelajari ajaran-ajaran agama Islam yaitu dengan sebutan kelompok pengajian atau majelis taklim (Musodik, 2020). Sejarah kelahirannya majelis taklim adalah lembaga pendidikan tertua dalam Islam karena telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di kediaman Arqam Ibnu Abu al-Arqam (Agung, Nunung Nur Aisyah, 2022). Tetapi dakwah secara sembunyi-sembunyi ini tidak berlangsung lama setelah adanya perintah Allah untuk melaksanakan dakwah secara terang terangan yang terdapat dalam Q.S. Al-Hijr ayat 94 artinya: “Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik”. Regulasi tentang majelis taklim diatur dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 29 tahun 2019 Pasal 1 yang menyebutkan bahwa majelis taklim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan islam nonformal sebagai sarana dakwah islam.

Data dokumentasi yang tercantum dalam Kanwil Kementrian Agama Ogan Ilir pada tahun 2020, terdapat 104 majelis taklim yang ada di Kabupaten Ogan Ilir dan terdapat 21 majelis taklim di kecamatan indralaya, indralaya utara, dan indralaya Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa majelis taklim ini telah tersebar disetiap titik wilayah Kabupaten Ogan Ilir salah satunya Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan. Majelis Taklim Miftahul Jannah terletak di Blok D Perumahan Restu Iman Sari, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir yang beranggotakan kurang lebih 60 jamaah ibu rumah tangga. Jamaahnya bukan hanya dari blok perumahan restu iman sari saja, ada juga yang dari blok perumahan lain untuk mengikuti pengajian di majelis taklim miftahul jannah ini. Jadwal kegiatan 6kali pertemuan dalam sebulan pukul 14.00 s/d Ashar. Pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali setiap hari jumat di masjid dan setiap minggu kedua dan minggu keempat di hari minggu pelaksanaannya di salah satu rumah jamaah.

Keberadaan majelis taklim di kalangan masyarakat beragama islam ini memberikan wadah yang sangat bermanfaat dan berpengaruh positif. Dengan adanya majelis taklim di kalangan masyarakat, majelis taklim bermanfaat sebagai sarana untuk menambah ilmu dan memperkuat keyakinan agama islam yang akan menjadi pengalaman hidup sebagai silaturahmi anggota masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam diri, keharmonisan dalam rumah tangga serta lingkungan masyarakat. Masih pada hal yang sama, majelis taklim juga untuk membina dan meningkatkan kehidupan beragama dalam membentuk masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt, menjadi taman rohani, wadah bersilaturahmi antara sesama muslim, dan menyampaikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat islam (Rustan, 2018).

Berdasarkan wawancara dan observasi awal pada pengelolaan kegiatan majelis taklim Miftahul jannah memiliki tata kelola yang baik, salah satunya terlihat dari peran aktif ketuanya. Dalam setiap pertemuan mingguan hari Jumat, ketua majelis menjalankan program sedekah minyak goreng. Program ini terbukti mampu meningkatkan semangat jamaah ibu rumah tangga untuk mengikuti pengajian secara aktif. Selain program sedekah minyak, masih

ada berbagai program lainnya yang juga dapat menarik semangat jamaah untuk mengikuti majelis taklim. Sebelum mengadakan perencanaan sebuah kegiatan selalu diinformasikan terlebih dahulu melalui aplikasi *WhatsApp* ataupun secara langsung. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pendekatan yang bijak, mengutamakan perasaan jamaah agar tidak tersinggung atau menimbulkan ketidaknyamanan. Ketua majelis taklim ini telah menjabat sejak tahun 2021 atau kurang lebih selama 4 tahun. Secara umum, kepemimpinan majelis taklim setiap tahunnya diganti agar setiap anggota dapat merasakan pengalaman mengelola kegiatan pengajian. Namun, sebagian jamaah ibu rumah tangga menyatakan keberatan jika ketua saat ini diganti dengan berbagai alasan. Bahkan, ada yang mengisyaratkan tidak akan mengikuti pengajian lagi jika terjadi pergantian ketua. Padahal, pergantian tersebut hanya berkaitan dengan posisi kepemimpinan, bukan berarti ketua yang lama berhenti mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim miftahul jannah. Karena dari itu, majelis taklim miftahul jannah terlihat tidak adanya kepengurusan lanjutan dimana tidak ada jamaah yang bersedia menjadi pengurus. Kepengurusan sekarang telah berjalan dari tahun 2021 tanpa diketahui kapan kepengurusannya akan berganti. Maka perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, dipilihlah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti menggambarkan fenomena secara mendalam sesuai dengan realitas di lapangan. Langkah awal penelitian dimulai dengan menentukan lokasi penelitian, yaitu di Masjid Miftahul Jannah Blok D, Kelurahan Timbangan, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

Subjek penelitian dipilih secara purposif, terdiri atas 1 orang ketua majelis taklim dan 4 orang jamaah ibu rumah tangga, karena mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pengajian dan dianggap mampu memberikan informasi yang relevan. Selanjutnya, peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi primer (informasi dari ketua dan jamaah) serta sekunder (dokumen dan literatur terkait).

Dengan kombinasi sumber ini, penelitian berupaya memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai objek yang dikaji. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan *Model Miles dan Huberman* dengan 4 tahapan yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber (membandingkan informasi dari berbagai informan) dan triangulasi metode (membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Ketiga aspek tersebut menjadi landasan penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan pengajian serta memastikan tercapainya tujuan organisasi.

Pada tahap perencanaan, kegiatan disusun melalui musyawarah antara pengurus dan jamaah. Majelis ini dikelola oleh ketua dan bendahara yang sekaligus merangkap sebagai sekretaris. Perencanaan mencakup penentuan jadwal kegiatan, penentuan lokasi pengajian yang dilakukan secara bergantian di rumah jamaah, serta penyusunan agenda kegiatan rutin maupun nonrutin. Meskipun struktur kepengurusan terbatas, partisipasi aktif jamaah berperan besar dalam kelancaran proses perencanaan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pengajian dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat di Masjid Miftahul Jannah serta pada hari Ahad minggu kedua dan keempat di rumah jamaah secara bergiliran. Rangkaian kegiatan meliputi pembacaan Asmaul Husna, tadarus dan perbaikan bacaan Al-Qur'an, pembacaan Surah Yasin, serta kegiatan sosial seperti sedekah minyak goreng. Kehadiran jamaah cukup konsisten, meskipun terdapat sebagian anggota yang berhalangan hadir karena faktor pekerjaan, kesehatan, atau tanggung jawab keluarga. Pelaksanaan berjalan baik berkat antusiasme dan kekompakan jamaah dalam mengikuti kegiatan.

Pada tahap pengendalian, pengurus melakukan evaluasi secara langsung dalam setiap pertemuan, terutama terkait bacaan Al-Qur'an maupun kegiatan nonrutin. Selain itu, pengendalian keuangan dilaksanakan secara terbuka melalui laporan kas yang disampaikan kepada jamaah. Absensi jamaah juga dicatat untuk memantau keaktifan anggota. Upaya pengendalian ini menjadi penting dalam menjaga transparansi dan meningkatkan kualitas kegiatan, meskipun masih terdapat keterbatasan pada aspek struktur organisasi yang belum lengkap.

2. Pembahasan

Majelis Taklim Miftahul Jannah berlokasi di Jl. Sarjana Blok D, Kelurahan Timbangan, Kabupaten Ogan Ilir. Majelis ini telah berdiri sejak tahun 2001 (Umi R, 2024). Awalnya, kegiatan dilaksanakan setiap hari pada ba'da Magrib di rumah Umi R. Seiring waktu, jumlah jamaah terus bertambah karena adanya penyebaran informasi dari mulut ke mulut, sehingga rumah Umi R tidak lagi mampu menampung jamaah. Pada Juni 2002, kegiatan pun dipindahkan ke Masjid Miftahul Jannah dan berlangsung di sana hingga kini. Sejak berpindah ke masjid, pengajian tidak lagi dilakukan setiap hari, melainkan dijadwalkan setiap hari Jumat pukul 14.00 WIB hingga waktu Ashar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, perbaikan tajwid, salat berjamaah, dan pembacaan Surah Yasin bersama (Umi R, 2024). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Masjid Miftahul Jannah memiliki 1 tempat berwudhu untuk laki-laki dan perempuan, 30 rehal (meja penyangga Al-Qur'an), 1 lemari khusus untuk mukenah perempuan dan sajadah, 25 kipas angin, 30 kitab suci Al-Qur'an, 1 mimbar imam, 3 kursi duduk, 1 dispinser, 1 ATM Beras dan satu halaman luas.

Majelis taklim Miftahul Jannah memiliki visi dan misi yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di Majelis taklim Miftahul Jannah memuat visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Dengan keterbatasan yang ada ingin mencapai Ridho Allah SWT.

b. Misi

Mengusahakan kegiatan pengajian rutin untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an. serta menciptakan rasa kekeluargaan sesama umat islam (Ukhuwah Islamiyah).

Majelis Taklim Miftahul Jannah di bentuk untuk mencapai ridho Allah SWT serta memberikan bekal ilmu agama kepada jamaah, membina akhlak baik yang mana sudah diterangkan dalam Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad, dan juga sebagai rasa bentuk kekeluarga yang mampu mempererat tali silaturahmi diantara sesama jamaah pengajian serta sesama muslim yang ada di Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah pertama dan mendasar dalam proses manajemen. Ini melibatkan penetapan tujuan, penetapan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, serta pengembangan rencana tindakan yang efektif. Tanpa perencanaan yang baik, organisasi akan menghadapi kesulitan dalam mengarahkan usahanya menuju hasil yang diinginkan. Perencanaan juga mencakup alokasi sumber daya seperti manusia, waktu, dan keuangan. Rencana harus realistis dan dapat diimplementasikan dengan efisien (Istikomah, 2018). Menurut G.R Terry (2021:8) Planning adalah menentukan tujuan apa yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, dan apa yang harus dilakukan untuk mencapainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subjek penelitian dan observasi yang diperkuat dengan telaah dokumen pada penelitian menunjukkan, perencanaan kegiatan di Majelis Taklim Miftahul Jannah dilakukan secara partisipatif melalui diskusi langsung saat pengajian maupun melalui grup WhatsApp, dengan mempertimbangkan kebutuhan, waktu luang, dan situasi jamaah. Pengurus bersama jamaah menentukan jadwal, jenis kegiatan, dan alokasi dana secara terbuka, yang bersumber dari kas majelis dan donasi sukarela. Kegiatan yang direncanakan tidak hanya bersifat keagamaan seperti tadarus dan sedekah subuh, tetapi juga bersifat sosial seperti santunan, rihlah, dan kerja sama antar majelis taklim. Meskipun struktur kepengurusan hanya terdiri dari ketua dan bendahara, pelibatan jamaah dalam perencanaan dan pelaksanaan menjadikan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang fleksibel, komunikatif, dan berbasis musyawarah dapat menciptakan efektivitas dalam pengelolaan majelis taklim.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahbeni et al., 2024) Perencanaan program di Majelis Taklim Miftahul Ulum dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan seluruh pengurus dan anggota yang memiliki keahlian atau minat khusus. Dalam perencanaan ini, setiap program dirancang sesuai dengan kebutuhan anggota dan tujuan utama majelis.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lembah et al., 2024) yang mengatakan bahwa struktur kepengurusan yang dijalankan majelis taklim Mustafawiyah tidak ditetapkan secara resmi. Walaupun demikian, proses kepengurusan di majelis taklim Mustafawiyah telah berjalan dengan baik dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan menjalankan aktivitas pengajian sesuai jadwal.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa et al., 2023) yang mengatakan bahwa setiap kali suatu acara diadakan, dibentuklah panitia untuk membantu mengelolanya. Pembagian tugas dan keikutsertaan seluruh anggota

kelompok pengajian dalam kegiatan selanjutnya telah direncanakan sehingga anggota dan ketua dapat menyederhanakan tanggung jawab masing-masing dan menghindari membuang banyak waktu dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan program sangat penting untuk dilakukan pada Majelis Taklim Miftahul Jannah dijalankan berdasarkan hasil diskusi yang sudah disepakati oleh para jamaah majelis taklim dengan keterbatasan inti kepengurusan yaitu ketua dan bendahara yang merangkap menjadi sekretaris, namun, hal tersebut tidak menghambat kelancaran kegiatan majelis taklim karena adanya partisipasi aktif dari jamaah, tetapi akan lebih baik apabila untuk kepengurusan bendahara dan sekretaris dipegang oleh dua orang yang berbeda. Terkait dana yang digunakan juga disampaikan secara terbuka sehingga para jamaah mengetahui tentang alokasi dana yang digunakan pada kegiatan yang dijalankan oleh majelis taklim.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan dari rencana yang telah dibuat. Pelaksanaan dilaksanakan jika fungsi perencanaan sudah matang. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi. Fungsi penggerakan (actuating) pada dasarnya adalah bentuk aturan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya dalam organisasi agar mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan tugasnya dengan baik (Hasnida, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subjek penelitian dan observasi yang diperkuat dengan telaah dokumen pada penelitian menunjukkan, pelaksanaan kegiatan pengajian di Majelis Taklim Miftahul Jannah telah berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari konsistensi jadwal kegiatan yang dilaksanakan setiap hari Jum'at di masjid serta pada hari Ahad minggu kedua dan keempat di rumah jamaah secara bergantian. Setiap kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an secara bergilir, dan ditutup dengan shalat Ashar berjamaah. Majelis Taklim Miftahul Jannah juga memberikan reward serta kegiatan tambahan seperti jalan-jalan dan lomba-lomba untuk membuat jamaah lebih aktif mengikuti pengajian. Pengajian ini tidak hanya menjadi ajang menimba ilmu agama, tetapi juga dapat mempererat tali silaturahmi antar jamaah.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan (Kheroni, 2020) bahwa memberikan Reward (hadiah) kepada pengurus dapat menumbuhkan semangat dalam menjalankan tugasnya lebih baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darmayenti and Kustiawan, 2023) bahwa dalam melakukan berbagai aktivitas atau kegiatan diperlukan komunikasi dan kerja sama yang baik antara satu sama lain agar dapat terjalin hubungan silaturahmi yang baik untuk kepentingan aktivitas atau kegiatan sehingga tetap berjalan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan kegiatan pengajian majelis taklim Miftahul Jannah Timbangan dilakukan setiap hari Jumat di Masjid dan hari Ahad di salah satu rumah jamaah secara bergantian. Sebelum memulai pengajian diawali dengan bacaan doa, asmaul husna, dan tadarusan Al-Qur'an secara bergilir, kemudian diakhiri dengan shalat Ashar berjamaah. Sebagai upaya untuk

memotivasi jamaah dalam mengikuti pengajian, pengurus akan memberikan hadiah kepada jamaah yang aktif mengikuti pengajian berupa minyak goreng.

c. Pengendalian

Pengendalian adalah proses menentukan standar yang harus dicapai, memantau pelaksanaan kegiatan, menilai hasil pelaksanaan, dan melakukan perbaikan jika diperlukan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana dan standar yang ditetapkan (Candra et al., 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima subjek penelitian dan observasi yang diperkuat dengan telaah dokumen menunjukkan bahwa, hanya terdapat pembukuan absensi dan keuangan yang selalu di umumkan setiap akhir bulan terkait uang masuk dan keluar, selain itu evaluasi dilakukan secara langsung pada saat pengajian untuk memperbaiki bacaan tajwid dalam Al Qur'an dan jika ada kesalahpahaman di selesaikan secara baik-baik agar tidak terjadi keributan yang panjang. Majelis taklim Miftahul Jannah memiliki standar untuk menilai keberhasilan salah satu contohnya, meningkatnya kualitas pembacaan tajwid Al-Qur'an jamaah sejak metode pengajian berubah secara bergantian pada ayat yang sama, sehingga jamaah dapat mendengarkan lantunan tajwid Al-Qur'an sebelum mendapatkan gilirannya. Menurut hasil penelitian (Fernando, 2023) bahwa untuk melihat dan mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan apakah tugas yang telah diberikan sudah berjalan dengan sesuai perintah dan berjalan dengan baik, sehingga jika terjadi kesalahan hal tersebut dapat langsung diberikan instruksi untuk melakukan perbaikan.

Menurut hasil penelitian (Fernando, 2023) bahwa untuk melihat dan mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan apakah tugas yang telah diberikan sudah berjalan dengan sesuai perintah dan berjalan dengan baik, sehingga jika terjadi kesalahan hal tersebut dapat langsung diberikan instruksi untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian yang dilakukan oleh pengurus Majelis Taklim Miftahul Jannah kurang berjalan dengan baik. Karena, kurangnya peran Sekretaris yang bertugas sebagai salah satunya tulis menulis terkait pembukuan surat keluar masuk, hanya terdapat bendahara saja yang setiap akhir bulan, melaporkan pemasukan dan pengeluaran keuangan yang diumumkan secara terbuka kepada jamaah. Evaluasi kegiatan pengajian juga dilakukan secara langsung dan terbukti efektif, terlihat dari perubahan metode pengajian dari saling melanjutkan bacaan ayat Al-Qur'an secara bergiliran menjadi membaca ayat yang sama secara bergiliran sehingga jamaah dapat meningkatkan kemampuan tajwid mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan kegiatan pengajian ibu rumah tangga di Majelis Taklim Miftahul Jannah Timbangan mencakup tiga indikator utama: Pertama, perencanaan kegiatan Majelis Taklim Miftahul Jannah dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara pengurus dan jamaah baik dalam hal penjadwalan ataupun kebutuhan lainnya. Kedua, pada pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at di masjid, serta pada minggu kedua dan keempat hari Ahad di rumah jamaah secara bergantian. Ketiga, pengendalian dilakukan dengan pelaporan pemasukan dan pengeluaran keuangan yang

diumumkan secara terbuka kepada jamaah. Bentuk evaluasi dilakukan secara langsung saat pengajian mengenai bacaan tajwid Al-Qur'an maupun kegiatan diluar kegiatan rutin.

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Miftahul Jannah telah berjalan baik ditandai dengan meningkatnya kualitas bacaan Al-Qur'an dan keharmonisan antar jamaah. Namun, pada perencanaan dan pengendalian terutama pada struktur kepengurusan masih perlu diperbaiki, dengan menambahkan pengelolanya yaitu sekretaris agar tugas lebih terstruktur dan tidak merangkap. Sehingga tahap pengelola di suatu organisasi dapat berjalan dengan lebih optimal.

SARAN

1. Bagi Pengelola Majelis Taklim, diharapkan dapat melakukan penambahan struktur organisasi, selain itu melakukan kegiatan sosial bersama majelis taklim lain seperti bakti sosial, bantuan fakir miskin, dan sebagainya.
2. Bagi Jamaah Ibu Rumah Tangga, dapat selalu hadir dalam setiap pengajian dan kegiatan majelis taklim, ikut serta dalam musyawarah serta memberikan masukan yang membangun dan bersedia membantu pengurus dalam menjalankan program dan kegiatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang membandingkan dengan majelis taklim lain, Penelitian dapat diperluas dengan membandingkan sistem pengelolaan di beberapa majelis taklim untuk menemukan praktik terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Nunung Nur Aisyah, S., 2022. Peran Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Qolam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Kebon Cau Kecamatan Ujung Jaya Kabupaten Sumedang. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10 (1).
- Athoillah, A. (2010). *Dasar-dasar manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Candra, D., Shamiago, I., Rohmansah, R., Setiawan, W., 2024. Manajemen Redaksi Komunikasi Nusantaratv . com dalam Membangun Reputasi di Era Persaingan Industri Media Online dalam mendukung perkembangan media online , serta membuka peluang baru bagi perusahaan. *SABER: Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2 (3): 171–193.
- Dahlan, Z., 2019. Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, II (2): 256.
- Darmayenti, A.N., Kustiawan, W., 2023. Fungsi Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Darusshofa. *Journal of Education Researchjournal of Education Research*, 4 (2): 715–723.
- Fahmi, 2020. Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah dan ProfeGuru pada Lembaga Pendidikan Islam, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Fernando, R., 2023. Peran Pendamping Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masjid Al Bariyah Hajimena Menuju Masjid Berbasis Akademik. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (3): 234–242. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n3.2262>
- Hasnida, H.A., 2024. FUNGSI MANAJEMEN GEORGE ROBERT TERRY DALAM PANDANGAN ISLAM. 10 (02).
- Husin, A., 2013. Implementation of Experiential Learning Methods on Environmental Lesson

- for Elementary School. *1st SEA-DR Proceeding* 42–49.
- Husin, A., 2019. Supervisor Competencies of Non Formal Education In Palembang. 293 (Nfeic 2018): 23–28. <https://doi.org/10.2991/nfeic-18.2019.5>
- Husin, A., 2021. Teacher Creativity in the (2005): 185–194.
- Irsalulloh, D.B., Maunah, B., 2023. Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *PENDIKDAS; Jurnal Pwndidikan dalam situs*, 04 (02): 17–26.
- Ismondo, D., Sa, M., Hayyie, A., Katani, A., 2024. Manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kualitas ibadah di Majelis Taklim Telkom Group Pusat. 17 (3): 601–612. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i3>
- Malayu S.P. Hasibuan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakartas: Bumi Aksara
- Nengsih, Y.K., Husin, A., Handrianto, C., Rantina, M., Arahmat, R., 2023. Pengelolaan pembelajaran program pendidikan luar sekolah. Bening Media Publishing.
- Praktik, D.A.N., Tarigan, L.L., Si, M., Napitupulu, D., 2024. Prinsip-prinsip dasar manajemen : teori dan praktik.
- Ridlo, M.F., Hanani, E.S., Yuwono, C., Gansar, D., 2024. Indonesian Journal for Physical Education and Sport Survei Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun 2023. 5 (2): 457–468.
- Syahbeni, A., Purnamasari, M., Purwati, P., Gusni, P., Wigestari, R., 2024. Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Majelis Miftahul Ulum Desa D. Tegal Rejo. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4 (1): 2322–2329.
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Ulfa, S.M., Hidayat, H., Sari, E.P., 2023. Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Agama di Majelis Taklim Ibu-Ibu Rutin Jum'at Masjid Nurul Amin Sungai Rengit Murni Kabupaten Banyuasin. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 2 (10): 5007–5018.